

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan memberikan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dikenal juga dengan program bantuan bedah rumah yang akan mendapatkan 20 Juta per unit dengan syarat yang harus terpenuhi. Program bedah rumah salah satu upaya pemerintah dalam menangani warga yang kurang mampu untuk memiliki rumah layak huni. (Plaza R & Irawan, 2020). Masyarakat berpenghasilan rendah adalah masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah untuk mendapatkan bantuan bedah rumah. BSPS mempunyai tujuan terbangunya rumah layak huni yang didukung dengan prasarana, sarana dan utilitas (PSU) sehingga menjadikan rumah yang sehat, aman, serasi dan teratur dan berkelanjutan. (Prakoso, 2019)

Program bantuan bedah rumah juga dirasakan di Desa Mrayan Kec. Ngrayun Kab. Ponorogo bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu di Desa Mrayan. Dalam hal bantuan bedah rumah ini diinformasikan dari tiap tiap RT dan akan disetujui oleh kepala desa untuk berhak mendapatkan atau tidak bantuan bedah rumah tersebut. informasi yang didapat dari RT akan divalidasi secara manual sehingga proses penyeleksian ini berjalan cukup lama. Dalam proses penyeleksian dilakukan untuk meminimalisir terjadinya salah sasaran dalam penentuan bantuan bedah rumah dan agar mendahulukan mana yang paling membutuhkan bantuan. Informasi yang diberikan kepada masyarakat hanya disalurkan lewat lisan melalui kamitowo dan ketua RT.

Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan sistem untuk membantu memberikan informasi prioritas warga yang berhak mendapatkan bantuan bedah rumah menggunakan Sistem Pendukung Keputusan membantu pemerintah desa dalam mengambil keputusan yang telah ditentukan kriteria tersebut oleh kepala desa Mrayan untuk memberikan bantuan program bedah rumah tersebut aturan

pemberian bantuan telah disepakati oleh kepala desa yang sesuai dengan keadaan yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Mrayan Kec. Ngrayun Kab. Ponorogo. Dengan kriteria sebagai berikut yaitu menguasai tanah, kondisi rumah, keswadayaan dan penghasilan. Dalam mendapatkan hasil yang efektif maka dibutuhkan Metode yang tepat dalam menentukan penerimaan bantuan tersebut. Algoritma adalah langkah-langkah dalam menyelesaikan sesuatu secara sistematis .

Dalam penelitian ini metode akan digunakan dalam sistem pendukung keputusan penentuan bantuan bedah rumah dengan menggunakan metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Tehnique*) merupakan metode pengambilan keputusan multiatribut digunakan untuk memilih beberapa alternatif. Setiap alternatif terdiri dari sekumpulan atribut dan sekumpulan atribut memiliki nilai-nilai, nilai ini dirata-rata dengan skala tertentu. Setiap atribut akan mempunyai bobot akan seberapa penting dibandingkan dengan atribut lain dalam hal ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi penerimaan bantuan program bedah rumah bagi warga yang mempunyai rumah belum layak huni.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat permasalahan Bagaimana memberikan rekomendasi penerimaan bantuan bedah rumah di Desa Mrayan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh kepala desa dengan menggunakan Metode SMART

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini membantu pemerintah desa dalam memberikan rekomendasi keputusan dalam penerimaan bantuan bedah rumah dengan menggunakan sistem pendukung keputusan metode SMART.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan menggunakan metode ini diharapkan proses penentuan penerimaan bantuan bedah rumah yang ada di Desa Mrayan dapat dilakukan dengan baik sehingga diperoleh kandidat yang tepat sesuai dengan kriteria yang ada.

1.5 Batasan Masalah

1. Data yang digunakan data penerimaan bantuan program bedah rumah di Desa Mrayan Kec. Ngrayun Kab. Ponorogo
 2. Sistem pendukung keputusan menggunakan Metode SMART digunakan untuk rekomendasi penentuan bantuan bedah rumah.
 3. Kriteria yang digunakan sesuai dengan yang diatur oleh desa setempat
- Penelitian ini menggunakan website sebagai hasil output.

